

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Proyek Kereta MRT Fase II Dimulai Januari

Pemerintah DKI belum memastikan lokasi depo pengganti Kampung Bandan.

Linda Hairani

linda.hairani@tempo.co.id

JAKARTA — Direktur Utama PT Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta, William Sabandar, mengatakan proyek jalur MRT Fase II dimulai paling lambat pekan ketiga Januari mendatang. Pengerjaan dimulai dengan pembangunan gardu listrik yang berlokasi di seberang gedung Kementerian Perhubungan, Jakarta Pusat.

“Kontrak pekerjaan gardu akan diteken pekan ini,” kata dia, kemarin.

William menjelaskan gardu induk itu berada di dalam kawasan taman Monumen Nasional, Jakarta Pusat. Gardu listrik itu bakal menjadi gardu pertama yang dibangun di kedalaman 20 meter di bawah tanah untuk fase II rute Hotel Indonesia-Stadion BMW.

Paket lelang proyek tersebut dinamai CP 200, yang menjadi satu-satunya pekerjaan yang sepenuhnya digarap perusahaan lokal. Situs Jakartamrt.co.id me-

ngumumkan bahwa pemenang lelang pekerjaan senilai Rp 22,3 miliar itu dua pekan lalu adalah PT Trocon Indah Perkasa, dengan nilai penawaran Rp 21,7 miliar.

Menurut William, pembangunan gardu listrik oleh perusahaan lokal merupakan hasil rekomendasi Badan Kerja Sama Internasional Jepang (JICA). JICA menilai tipe pekerjaan semacam itu sudah bisa dikerjakan oleh perusahaan Indonesia. Adapun enam paket proyek lainnya digarap konsorsium perusahaan Jepang dengan perusahaan nasional. Sistem bagi-bagi pekerjaan tersebut, kata William, adalah konsekuensi sifat pinjaman JICA, yakni *tight loan policy*.

Tight loan policy mensyaratkan komponen dan teknologi proyek jalur kereta MRT harus dari Jepang. Kebijakan serupa juga diberlakukan pada proyek MRT Fase I rute Lebak Bulus-Bundaran Hotel Indonesia yang ditargetkan beroperasi Maret tahun depan.

Proyek pembuatan gardu listrik adalah satu dari tujuh paket yang dilelang dalam penggarapan MRT Fase II. Seluruh lelang ditargetkan rampung pada 2020. Tapi, William mengatakan, lelang pembangunan depo bakal tertunda karena PT MRT, yang juga pengelola kereta MRT, menunggu keputusan resmi pemerintah DKI Jakarta ihwal pengganti depo di Kampung Bandan, Jakarta Utara. Rencananya, depo digeser ke Stadion Bersih Manusiawi dan Berwibawa (BMW) di Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Depo kereta di fase II ini berfungsi melengkapi depo pertama yang sudah dibangun di Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Depo di Fase II dipersiapkan menampung 14 rangkaian kereta baru yang akan dibeli oleh MRT Jakarta. Untuk mengantisipasi belum adanya depo ketika jalur Fase II rampung, menurut William, kereta MRT akan disimpan di stasiun-stasiun yang memiliki *stabling* atau jalur parkir kereta.

“Kami tidak mau terganggu situasi bahwa belum ada depo,” ucap dia.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengata-

kan pembahasan bersama pemerintah pusat mengenai perubahan lokasi depo MRT Fase II sudah dimulai, termasuk kemungkinan membengkaknya anggaran proyek. Pinjaman dari JICA sebesar Rp 25 triliun hanya untuk pembangunan rute Bundaran Hotel Indonesia-Kampung Bandan.

Menurut Anies, depo bakal dipindahkan dari Kampung Bandan lantaran lahannya tersangkut sengketa. Namun hingga kini belum ada keputusan final mengenai lokasi depo pengganti Kampung Bandan. Ada dua opsi lokasi pengganti, yaitu Stadion BMW dan kawasan Ancol.

Adapun Direktur Konstruksi PT MRT Jakarta, Silvia Halim, memastikan pembebasan lahan untuk jalur MRT Fase II dimulai tahun depan. Diperlukan 19 bidang lahan di rute sepanjang 8,3 kilometer tersebut, yang antara lain untuk kebutuhan akses pintu masuk, menara pendingin, serta menara ventilasi stasiun. Menara ventilasi membutuhkan lahan seluas 200 meter persegi, sedangkan menara pendingin sekitar 100 meter persegi dengan tinggi keduanya 11 meter. ●

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Proyek Kereta MRT Fase II Dimulai Januari

MRT Jakarta Tambah Modal

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memastikan proyek kereta *mass rapid transit* (MRT) Fase II bisa dimulai Januari mendatang. Peraturan daerah yang merevisi jumlah modal dasar PT MRT Jakarta pun sudah disahkan kemarin.

"Jadi, penugasan pemerintah DKI untuk PT MRT sudah memiliki landasan hukum," kata dia, kemarin.

Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2013 tentang PT MRT Jakarta direvisi untuk memenuhi administrasi pinjaman Badan Kerja Sama Internasional Jepang (JICA). Dalam aturan lama, modal dasar perusahaan Rp 14,6 triliun ditujukan untuk membiayai proyek MRT Fase I Lebak Bulus-Bundaran Hotel Indonesia. Untuk proyek Fase II, PT MRT Jakarta akan menerima pinjaman JICA sebesar Rp 25 triliun. Untuk itu, Perda Nomor 8 direvisi sehingga modal dasar perusahaan milik DKI tersebut menjadi Rp 40 triliun.

Berikut ini informasi tentang proyek MRT Fase II:

PAKET LELANG

Terlaksana:

- Paket 200 Pembangunan gardu induk Rp 22,3 miliar

Belum terlaksana:

- Paket 201 Stasiun Sarinah, Stasiun Monas
- Paket 202 Stasiun Harmoni, Stasiun Sawah Besar, dan Mangga Besar
- Paket 203 Stasiun Glodok dan Stasiun Kota
- Paket 204 Pembangunan depo
- Paket 205 Sistem perkeretaapian
- Paket 206 Pembelian 84 gerbong kereta (14 rangkaian)

DATA MRT FASE II

- Kebutuhan dana: Rp 22,5 triliun
- Waktu tempuh: +/- 15 menit
- Panjang jalur: 8,3 kilometer
- Jarak antar-stasiun: 0,6-1 kilometer
- Jarak kedatangan antar-kereta: 4 menit
- Target jumlah penumpang: 378 ribu penumpang per hari berdasarkan studi kelayakan
- Lebar rel: 1.067 milimeter
- Operasi kereta: Automatic Train Operation (ATO)
- Sistem persinyalan: Communication-Based Train Control (CBTC)
- Rencana operasi: Januari 2025

KEBUTUHAN LAHAN

Menara ventilasi dan menara pendingin

- Jumlah bidang: 19 bidang
- Dana pembebasan lahan: Rp 233 miliar
- Penanggung jawab pembebasan lahan: Dinas Perhubungan DKI Jakarta
- Progres: Belum dimulai

Depo

- Kebutuhan luas lahan depo: 9 hektare
- Progres: Belum ada lokasi

SUMBER: PT MRT JAKARTA | WAWANCARA LINDA HAIRANI